

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan fenomena atau *setting social* serta fakta dan data yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dan bukan angka-angka.⁵² Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang digunakan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi*.⁵³

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah fenomena-fenomena tertentu dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang penyusunan lakukan untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), artinya mengolah dan menyimpulkan data berupa fakta-fakta dilapangan, dan sumber pendukung lainnya seperti buku, jurnal, brosur dan internet.⁵⁴ Penelitian ini dilakukan secara langsung di Konter *Handphone* Yully Cell. Pada fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui hal-hal apa saja yang berkaitan mengenai praktik klaim garansi *handphone* bekas yang ada di Konter *Handphone* Yully Cell.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena lebih bisa dan mudah menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan metode ini dapat menumbuhkan kepekaan hubungan

⁵² Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Peneliyian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 28.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 1.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 3.

antara peneliti dan responden secara langsung dan dengan menggunakan metode penelitian ini peneliti menjadi lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri.⁵⁵ Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data kenyataan yang ada atau fakta-fakta yang berhubungan dengan Praktik Klaim Garansi Jual Beli *Handphone* Bekas dalam Perspektif Khyiar yang dalam hal ini yaitu Konter *Handphone* Yully Cell.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dengan jenis ini merupakan penelitian dengan menggunakan strategi riset mengenai manusia, peristiwa, kejadian secara mendalam. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang obyek kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya biasanya didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵⁶ Dengan jenis penelitian studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang Klaim Garansi Jual Beli *Handphone* Bekas dalam Perspektif Khyiar di Konter *Handphone* Yully Cell.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan di dalam penelitian kualitatif itu sangat mutlak karena menurut Nasution peneliti sebagai instrumen penelitian yang dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Keuntungan kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian karena peneliti sebagai alat peka yang dapat menempatkan diri dalam kondisi apapun.⁵⁷

Menurut Nasution (1988) peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.

⁵⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), hal.116.

⁵⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hal. 24.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, hal. 61.

- 2) Peneliti sebagai alat yang dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat menimbulkan aneka ragam data sekaligus.
- 3) Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
- 4) Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata.
- 5) Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh.
- 6) Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan.⁵⁸

Penelitian ini dilakukan dari bulan April hingga Juli 2020 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara kepada pemilik konter, pegawai dan konsumen hingga kurun waktu Juli 2020. Pengamatan situasi serta fasilitas yang terdapat di Konter *Hnadphone* Yully Cell juga dilakukan dalam kurun waktu tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah konter *handphone* Yully Cell yang menjual berbagai merk *handphone* baru maupun bekas. Konter *handphone* ini beralamatkan di Desa Tugurejo Kec. Wates Kab. Blitar.

D. Sumber Data dan Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sedangkan data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁵⁹

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

⁵⁸ Ibid., hal. 61-62.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Sumber data *person* dalam penelitian ini adalah pemilik, pegawai dan konsumen Konter *Handphone* Yully Cell.
- b) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place* yaitu Konter *Handphone* Yully Cell 1, 2 dan 3.
- c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data yang ini diperoleh melalui sumber ini antara lain: sejarah, dan dokumentasi pada Konter *Handphone* Yully Cell.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

- a) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat.⁶⁰ Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara peneliti dengan pemilik, pegawai dan konsumen dari Konter *Handphone* Yully Cell.
- b) Data sekunder adalah data yang bersifat penunjang dan melengkapi terhadap data primer. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada seperti, dokumen, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain: buku-buku yang berkaitan dengan klaim garansi, *khiyar*, jual beli, aL-Qur'an, jurnal-jurnal, maupun hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 225.

E. Pengumpulan Data

Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat, keadaan dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian tersebut. Berikut ini adalah uraian peneliti mengenai beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan guna penyajian suatu peristiwa atau kejadian dengan cara mengamati langsung melihat dan mengambil suatu data tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur. Peneliti tidak menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan mengenai klaim garansi pada jual beli *handphone* bekas di Konter *Handphone* Yully Cell.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara komunikasi tatap muka, yakni dengan melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber data (responden).⁶² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶³

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian.*, hal. 32.

⁶² Rianto Adi, *Metodologi Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), hal 72.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, hal. 73.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara maka diperlukan pertanyaan-pertanyaan untuk mencari data untuk penelitian ini. Maka dari itu perlu persiapan yang matang yaitu dengan cara menyiapkan berbagai pertanyaan terlebih dahulu sesuai dengan yang diperlukan. Tetapi, pada prosesnya kemungkinan sering terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya. Wawancara dilakukan dengan pemilik konter *handphone* Yully Cell, karyawan dan konsumennya. Apabila ditengah-tengah wawancara pihak-pihak tersebut bersikap sedikit tertutup tentang klaim garansi maka peneliti mengadakan percakapan dengan subyek yang lain sehingga di sela-sela percakapan itulah pancingan pertanyaan dan jawaban yang diinginkan diajukan sehingga informasi dapat diperoleh.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen dapat berbentuk dokumen tertulis maupun dokumen elektronik yang berhubungan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi didapatkan dari rekaman dan dokumen. Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶⁴ Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu pencatatan formal, seperti sejarah

⁶⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 184.

singkat, bentuk informasi yang disertakan dalam kondisi barang yang dijual.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu merupakan bagian penting karena dengan analisis data dapat berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Berdasarkan hal tersebut analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian keseluruhan data yang didapat tersebut dirangkum dan dikategorisasikan sesuai dengan masalah dan tujuan.⁶⁵

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis yang cenderung fokus pada usaha mengeksplorasi sedetail mungkin sejumlah contoh atau peristiwa yang dipandang menarik dan mencerahkan dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam.⁶⁶

Dengan cara menganalisis data tanpa mempergunakan perhitungan angka-angka melainkan mempergunakan sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data yang penyusun inginkan.⁶⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Setelah data terkumpul maka kita dapat melakukan analisis data. Dalam penelitian kualitatif ini analisis data dilakukan dengan cara menjelaskan dan menarik kesimpulan dengan bertitik tolak kepada hal-hal yang di pertanyakan dan tujuan penelitian. Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, hal. 89.

⁶⁶ Lisa Harison, *Metodologi Penelitian Politik* (Jakarta: Kencana, 2007), hal 86.

⁶⁷ Sutrisno Hadi, *Metedologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Pendidikan. Fakultas Psikologi UGM, 1990), hal 42.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.⁶⁸

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya biasanya ada dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis

⁶⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, hal. 92-93.

yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.⁶⁹

3) *Conclusion Drawing/ Verification* (Verifikasi)

Setelah semua data sudah terkumpul maka tahapan selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah upaya-upaya yang luas guna mencari dan memahami makna yang muncul dari proses pengumpulan data agar data tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Verifikasi awal mungkin masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁰

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah data pada penelitian tersebut merupakan data yang dapat dinyatakan valid atau tidak. Data yang disajikan peneliti apakah memiliki perbedaan atau tidak dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data antara lain sebagai berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan penamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan

⁶⁹ Ibid., hal 95-96.

⁷⁰ Ibid., hal 99.

pengamatan maka hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk dan lebih akrab. Berapa lama perpanjangan penamatan ini dilakukan akan tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali berkunjung tetapi peneliti sering datang ke Konter *Handphone* Yully Cell untuk mendapatkan dan menggali informasi.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan secara terus-menerus berarti melakukan pengamatan kepastian data secara lebih cermat dan sistematis. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat dikontrol dengan baik, dengan cara tersebut maka data yang disajikan apakah sudah termasuk data yang benar atau belum. Dengan membaca berbagai referensi maka peneliti akan lebih meningkatkan ketekunannya dengan begitu peneliti otomatis juga akan lebih cermat dalam pembuatan laporan sehingga laporan tersebut bisa dapat dikatakan berkualitas..

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan berbagai sumber, dan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti berusaha mengkaji data beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.

Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji keabsahan data dengan mendapatkan beberapa data dari berbagai sumber. Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.⁷¹

Triangulasi waktu adalah tehnik yang banyak mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu menguji kredibilitas data dilakukan dengan

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D.*, hal. 274.

cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi data pada waktu yang berbeda.

4) Diskusi dengan Teman Sejawat

Yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Disini peneliti memperlihatkan hasil pengumpulan data yang didapat kepada rekan-rekan sejawat dan mendiskusikan hasil penelitian untuk mengetahui jika ada kemelencengan dari data yang peneliti lakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun tahap tersebut sebagai berikut:

1) Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai menentukan permasalahan. Kemudian berdasarkan permasalahan yang ada peneliti mengambil kesimpulan bahwa judul yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Klaim Garansi Jual Beli *Handphone* Bekas Menurut Perspektif Khiyar Dalam Hukum Islam (Studi Kasus Konter *Handphone* Yully Cell Blitar). Selanjutnya dalam proses perumusan masalah ini peneliti mulai observasi dengan cara mengumpulkan literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2) Mengadakan Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara mewawancarai kepada obyek penelitian yang dianggap relevan dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai bahan informasi awal tentang penelitian ini yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini proses penganalisaan data dimulai dari mengumpulkan dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara rapi dan sistematis. Data yang sudah terkumpul tersebut disusun agar mudah dipahami. Pengolahan data dengan beberapa tahapan sangatlah penting dilakukan agar temuan dari penelitian tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen, interview maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui Klaim Garansi Jual Beli *Handphone* Bekas Menurut Perspektif Khiyar Dalam Hukum Islam (Studi Kasus Konter *Handphone* Yully Cell Blitar).